

## DAFTAR ISI

1. KATA PENGANTAR .....	v
I. PENDAHULUAN .....	1
II. ASAL DAN DAERAH PENYEBARAN .....	2
III. NILAI GIZI .....	3
IV. BOTANI .....	5
Taxonomi .....	5
Biji .....	9
Bunga .....	9
Akar .....	10
Batang .....	10
Buah .....	11
V. PERSYARATAN IKLIM .....	12
VI. PERSYARATAN TANAH .....	13
VII. DERAJAT KEMASAMAN TANAH .....	14
VIII. HARA UNTUK KACANG TANAH .....	16
Nitrogen (N) .....	17
Phosphor (P) .....	18
Kalium (K) .....	19
Kalsium (Ca) .....	19
Magnesium (Mg) .....	21
Sulfur (S) .....	21
Besi (Fe) .....	21
Mangan (Mn) .....	22
Molibdenum (Mo) .....	22
Aluminium (Al) .....	23
Seng (Zn) .....	23
Boron (B) .....	24



PERPUSTAKAAN DILIGER  
BPTP KALTIM  
JL. G. Obos km. 5 Palangka Raya

IX.	PENGAPURAN .....	24
	Pupuk Kapur .....	26
X.	PENGOLAHAN TANAH .....	26
	Cara membuat Bedengan .....	27
XI.	PEMUPUKAN .....	28
XII.	INOKULASI RHIZOBIUM .....	30
XIII.	VARIETAS UNGGUL .....	31
XIV.	BENIH BERMUTU .....	34
XV.	MUSIM TANAM DAN PERGILIRAN TANAMAN .....	36
XVI.	PENANAMAN .....	38
	Menanam dengan Mesin .....	39
XVII.	PENYIANGAN .....	40
XVIII.	PENGAIRAN DAN DRAINASI .....	42
	Drainasi .....	44
XIX.	PENGENDALIAN HAMA .....	44
	Pengendalian Hama Terpadu .....	50
XX.	PENGENDALIAN PENYAKIT .....	51
XXI.	PEMANENAN .....	61
	Kadar Air Biji .....	63
XXII.	PEMBUATAN VARIETAS UNGGUL .....	66
	Introduksi Varietas .....	67
	Pembuatan Varietas Unggul dengan Persilangan .....	68
XXIII.	PENANGKARAN DAN PERAWATAN BENIH .....	70
	Lokasi Penangkaran Benih .....	71
	Isolasi .....	72
	Sumber dan Kelas Benih .....	72
	Pemeliharaan Tanaman Perbenihan .....	72
	Pemanenan .....	73
	Penyimpanan Benih .....	73



## Halaman

XXIV. USAHA TANI DAN PEMASARAN . . . . .	73
Usaha Tani Kacang Tanah . . . . .	73
Pemasaran Kacang Tanah . . . . .	75
<b>DAFTAR BACAAN . . . . .</b>	<b>79</b>

produksi kacang tanah masih dapat menyelesaikan persamaan Nasional.

Penggunaan kacang tanah sangat bermacam, diolah, digoreng, untuk carouoran-kue bakso, roti, bihun, sate dan panek, belai, kembang gula, campuran es krim, dicampur minyaknya, dan bunuhinya untuk tempe-oncom atau sausasen ternak. Barang dan barang yang masih hijau juga sangat baik untuk makanan ternak. Ol-pedesan, kulit polong yang kering dapat pula digunakan sebagai bahan bakar. Setiap orang umumnya suka makan kacang tanah atau hasil olahannya. Oleh karena itu permintaan terhadap kacang tanah di Indonesia semakin meningkat, sejalan dengan pertumbuhan produksi dan peningkatan pendapatan.

Tingkat hasil kacang tanah di Indonesia masih rendah, antara 0,7 – 1,5 t/ha polong kering. Namun dengan budidaya yang intensif, hasil 2 – 2,5 t/ha polong kering dapat dicapai. Cara budidaya yang intensif akan dibahas dalam bagian ini.

Untuknya petani Indonesia mengelola tanaman kacang tanah sebagai rakyata, untuk pemenuaan tanah kosong, setelah panca tanaman utama. Padahal kacang tanah sebenarnya merupakan tanaman dagang yang sangat menguntungkan, dengan masuk-masuk (input) yang relatif rendah. Usaha perkebunan kacang tanah dengan skala besar (100 – 1.000 ha) memberikan prospek yang sangat baik, karena hasilnya jauh lebih besar dari kacang tanah. Indonesia masih mengimpor kacang tanah sekitar 200.000 ton per tahun. Oleh karena itu pengembangan lahan pertanaman serta peningkatan hasil per hektar masih mempunyai prospek yang baik.